

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah data yang dilakukan analisis terhadap data yang didapatkan mengenai Evaluasi Pembelajaran Fiqh melalui Daring di MTsN 2 Tanah Laut, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sarana yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran fiqh melalui daring ini ialah *website* yang khusus dirancang oleh Kementerian Agama. *Website* ini digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran harian, tengah maupun akhir semester. Alasannya agar memudahkan orang tua siswa apabila ingin melihat ketuntasan nilai anaknya.

Semua aspek penilaian (kognitif, afektif, dan psikomotor) tetap dapat dilakukan, walaupun untuk aspek psikomotor pada kelas VII dan VIII tidak dilakukan dengan praktik langsung untuk dapat melihat ketepatan siswa pada gerakan-gerakan ibadah. Akan tetapi, untuk penilaian psikomotor tersebut dilakukan dengan memberikan soal-soal yang menjurus kepada penilaian aspek tersebut. Untuk aspek afektif sendiri walaupun guru tidak dapat mengamati seperti biasa di sekolah, tapi guru dapat melihat kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan kehadiran dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Bentuk evaluasi yang digunakan untuk evaluasi harian, tengah semester dan akhir semester adalah bentuk pilihan ganda. Sedangkan,

Jenis alat tes yang digunakan adalah teknik tes, dan teknik non-tes untuk kelas IX.

2. Ada beberapa kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran fiqh yaitu, ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*, ada beberapa siswa yang kesulitan jaringan, dan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas.
3. Solusi yang diberikan yaitu, siswa dapat mengerjakan evaluasi di sekolah menggunakan komputer yang disediakan. Guru akan memanggil siswa yang kurang memperhatikan tugas, apabila masih menghiraukan panggilan tersebut, maka orang tua siswalah yang akan dipanggil.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan dan memaparkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Terkait dengan penilaian terhadap aspek psikomotor yang berhubungan dengan praktik ibadah, hendaknya guru melakukan penilaian dengan tetap meminta siswa untuk mempraktikkan tatacara ibadah tersebut, walupun penilaian dilakukan melalui daring, akan tetapi guru dapat memilih paling tidak salah satu dari tatacara ibadah tersebut untuk dipraktikkan oleh siswa, hal ini juga untuk mempermudah penilaian, agar guru maupun siswa tidak terlalu terbebani serta guru juga dapat melihat ketepatan gerakan yang dilakukan siswa.
2. Guru dapat melakukan berbagai macam inovasi dalam proses pembelajaran, dalam memberikan tugas-tugas hendaknya guru tidak terlalu

memberatkan siswa serta selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi siswa untuk membuat siswa lebih perhatian terhadap tugas yang diberikan.